

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KECAMATAN PAYAKUMBUHTIMUR

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4		KOLOM 5	KOLOM 6		KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Sebab Kesenjangan Eksternal	Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender	
Ditulis kebijakan/program/ kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk In put, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)		
<p>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</p> <p>Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</p> <p><b>Tujuan :</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan</p>	<p>Kecamatan Payakumbuh Timur mempunyai 9 Kelurahan. Setiap Kelurahan mempunyai beberapa organisasi kemasyarakatan yaitu LPM, PKK, RT/RW. Kepengurusan LPM didominasi oleh laki-laki, Kepengurusan PKK didominasi oleh Wanita</p>	<p>LPM dalam kepengurusannya lebih dominan laki-laki sehingga menimbulkan kesenjangan. PKK dalam Pengengurusannya 100% didominasi oleh Perempuan. RT/RW ketuanya didominasi oleh Laki-laki sehingga juga menimbulkan kesenjangan</p>	<p>• LPM : LPM dalam menjalankan kegiatannya sering dilaksanakan pada malam hari sehingga kurang memungkinkan untuk perempuan ikut serta sehingga dalam pengambilan keputusan kurang memperhatikan kepentingan perempuan. • PKK : PKK dalam menjalankan kegiatan hanya melibatkan perempuan karena sebagian besar kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan. • RT/RW : Dalam menjalankan kegiatannya di dominasi oleh laki laki karena akan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan menjalankan kegiatan hanya melibatkan perempuan karena sebagian besar kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan. 3) RT/RW : Dalam menjalankan kegiatannya di dominasi oleh laki laki karena akan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan</p>	<p>• Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; • Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; □ Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan. kelompok, tokoh masyarakat dll; 3)Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan.</p>	<p>Tujuan : Meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan dengan keterlibatan laki2 dan perempuan yang proporsional</p>	<p>Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan</p>	<p><b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Timur</p> <p><b>output:</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan</p> <p><b>outcomes:</b> Terakomodirnya keterlibatan laki laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan</p>	<p><b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Timur yang responsif Gender</p> <p><b>output:</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif gender</p> <p><b>outcomes:</b> Terakomodirnya keterlibatan laki laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan</p>		



**HEPI.S.IP**

NIP. 19830831 201001 1 004